

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan suatu pasar keuangan untuk melakukan kegiatan investasi jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk modal sendiri atau hutang yang berupa sekuritas atau lembar-lembar saham atau obligasi. Menurut Suhartono dan Fadillah (2009) pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Peran pasar modal bagi individu, perusahaan, maupun perekonomian, maka suatu negara harus memiliki pasar modal yang baik (sehat). Pasar modal akan berjalan dengan baik jika informasi yang diperlukan oleh pihak yang terlibat didalamnya dapat diperoleh dengan cepat, tepat, akurat, kontinu, dan efisien. Pasar modal yang dapat berfungsi dengan baik (sehat) akan dapat meningkatkan kinerja ekonomi melalui peningkatan pendapatan nasional, terciptanya kesempatan kerja, dan meratanya hasil-hasil pembangunan yang dirasakan oleh masyarakat.

Harga saham merupakan salah satu indikator minat dari calon investor untuk memiliki saham suatu perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak

permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut.

Menurut Brigham (2012), Harga saham merupakan harga pada pasar *riil*, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya atau *closing price*.

Penilaian investor terhadap perusahaan baik ketika harga saham tinggi. Sebaliknya, jika harga saham rendah atau turun maka penilaian investor terhadap perusahaan pun cenderung menurun. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar. Terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, merupakan refleksi penilaian publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga saham di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran.

Harga saham yang secara riil terjadi pada transaksi jual-beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (emiten) dan para investor, atau sering disebut sebagai ekuilibrium pasar. Oleh karena itu dalam teori keuangan pasar modal, harga saham di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan. Harga saham yang terbentuk di pasar saham sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Jika penawaran saham tinggi, maka harga saham tersebut akan naik sebaliknya jika permintaan saham rendah, maka harga saham tersebut akan turun. Naik turunnya harga saham sangat ditentukan oleh beberapa faktor baik dari faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal perusahaan.

PT. Tirta Mahakam Resources Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi kayu yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1981 dan memulai produksi komersialnya dibulan November 1983. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri dan penjualan kayu lapis dan produk-produk kayu sejenis. Perusahaan merupakan salah satu produsen kayu terpadu di Indonesia yang memproduksi *plywood, wood fancy, polyurethane* lantai kayu, *moulding* dan *block board*.

Adapun kondisi Harga Saham pada PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2011-2020, dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Harga Saham
PT. Tirta Mahakam Resources Tbk Tahun 2011-2020
dengan satuan Rp/ lembar

Tahun	Harga Saham (Rp/Lbr)	Pertumbuhan (%)
2011	64	-
2012	70	9,38
2013	52	-25,71
2014	86	65,38
2015	50	-41,86
2016	125	150
2017	89	-28,8
2018	62	-30,33
2019	53	-14,51
2020	51	-3,77
Rata	70,2	7,978

Sumber: Data dari PT. Tirta Mahakam Resources Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 Harga Saham PT. Tirta Mahakam Resources Tbk Tahun 2011-2020 mengalami fluktuasi. Dari tahun 2011 Harga Saham PT. Tirta Mahakam Resources Tbk sebesar Rp 64, tahun 2012 harga saham naik sebesar Rp 70 atau sebesar 9,38% dari tahun 2011, pada tahun 2013 harga saham turun menjadi Rp 52 atau sebesar 25,71% dari tahun 2012, pada tahun 2014 harga saham naik menjadi Rp 86 atau sebesar 65,38%, pada tahun 2015 harga saham turun menjadi Rp 50 atau sebesar 41,86%, tahun 2016 harga saham naik menjadi Rp 125 atau sebesar 150%, tahun 2017 harga saham turun menjadi Rp 89 atau sebesar 28,8%, tahun 2018 harga saham turun menjadi Rp 62 atau sebesar 30,33%, tahun 2019 harga saham turun menjadi Rp 53 atau sebesar 14,51%, tahun 2020 harga saham turun menjadi Rp 51 atau sebesar 3,77%. Pertumbuhan harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 150% dan harga saham terendah yaitu pada tahun 2020 atau sebesar 3,77%. Hal ini mengindikasikan bahwa penurunan harga saham tersebut menjelaskan bahwa nilai saham perusahaan mengalami masalah. Fenomena ini menunjukkan bahwa harga saham PT. Tirta Mahakam Resources Tbk sedang mengalami masalah.

Menurut Brigham (2012), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya adalah, *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan lain-lain.

Menurut Brigham (2006) *Earning Per Share* merupakan salah satu indikator rasio perusahaan yang penting. Nilai *Earning Per Share* diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar.

Untuk mengetahui nilai EPS PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2011-2020, dapat diketahui bahwa EPS menggunakan persamaan dari laba bersih setelah pajak terhadap jumlah saham beredar. Berikut data laba bersih setelah pajak dan jumlah saham beredar PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2011-2020, dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Data Laba Bersih Setelah Pajak dan Jumlah Saham Beredar
PT. Tirta Mahakam Resources Tbk Tahun 2011-2020
dengan satuan (Rp)

Tahun	Laba bersih setelah pajak (Rp)	Pertumbuhan %	Jumlah saham beredar (Rp)	Pertumbuhan %
2011	4.151.754.741	-	1.011.774.750	-
2012	32.217.613.525	675,99	1.011.774.750	0
2013	137.918.597.349	382,08	1.011.774.750	0
2014	20.893.337.922	-84,85	1.011.774.750	0
2015	865.431.603	-95,85	1.011.774.750	0
2016	28.988.504.757	3.249,60	1.011.774.750	0
2017	1.001.385.942	-96,54	1.011.774.750	0
2018	36.477.174.515	3.542,66	1.011.774.750	0
2019	51.742.898.055	41,85	1.011.774.750	0
2020	414.398.439.415	700,87	1.011.774.750	0
Rata	72.865.513.782	831,581	1.011.774.750	0

Sumber: Data dari PT. Tirta Mahakam Resources Tbk.

Berdasarkan tabel 1.2 di atas bahwa laba bersih PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2011-2020 di atas mengalami pertumbuhan fluktuasi. Dari tahun 2011 laba bersih PT. Tirta Mahakam Resources Tbk sebesar Rp4.151.754.741 tahun 2012 laba bersih naik sebesar Rp32.217.613.525 atau sebesar 675,99% dari tahun 2011, pada tahun 2013 laba bersih naik menjadi Rp 137.918.597.349 atau sebesar 382,08% dari

tahun 2012, pada tahun 2014 laba bersih turun menjadi Rp 20.893.337.922 atau sebesar 84,85%, pada tahun 2015 laba bersih turun menjadi Rp 865.431.603 atau sebesar 95,85%, tahun 2016 laba bersih naik menjadi Rp28.988.504.757 atau sebesar 3.249,60%, tahun 2017 laba bersih turun menjadi Rp 1.001.385.942 atau sebesar 96,54%, tahun 2018 laba bersih naik menjadi Rp 36.477.174.515 atau sebesar 3.542,66%, tahun 2019 laba bersih naik menjadi Rp 51.742.898.055 atau sebesar 41,85%, tahun 2020 laba bersih naik menjadi Rp 414.398.439.415 atau sebesar 700,87%. Pertumbuhan laba bersih tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 3.542,66% dan laba bersih terendah yaitu pada tahun 2017 atau sebesar 96,54%. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan laba bersih setelah pajak yang meningkat menandakan kondisi laba perusahaan semakin baik. Sedangkan jumlah saham beredar perusahaan PT. Tirta Mahakam resources Tbk dari tahun 2011-2020 pertumbuhan jumlah saham beredar stabil.

Menurut Brigham (2010) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang mengukur dengan membagikan laba bersih dengan penjualan. Untuk mengetahui nilai NPM PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2011-2020, dapat diketahui bahwa NPM Menggunakan Persamaan dari laba bersih setelah pajak dan penjualan PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2011-2020, dapat disajikan pada tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.3
Data Penjualan
PT. Tirta Mahakam Resources Tbk Tahun 2011-2020
dengan satuan (Rp)

Tahun	Penjualan (Rp)	Pertumbuhan %
2011	575.547.623.168	-
2012	651.824.975.918	13,25
2013	740.839.654.535	13,65
2014	814.572.005.112	9,95
2015	852.780.085.776	4,69
2016	843.528.979.435	-1,08
2017	795.611.411.050	-5,68
2018	1.042.813.378.742	31,07
2019	645.859.484.361	-38,06
2020	168.879.831.491	-73,85
Rata	713.225.742.954,8	-4,606

Sumber: Data dari PT. Tirta Mahakam Resources Tbk.

Berdasarkan tabel 1.3 di atas bahwa nilai Penjualan PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2011-2020 di atas mengalami pertumbuhan fluktuasi. Dari tahun 2011 Penjualan PT. Tirta Mahakam Resources Tbk sebesar Rp575.547.623,168 tahun 2012 naik sebesar Rp 651.824.975.918 atau sebesar 13.25 % dari tahun 2011, pada tahun 2013 naik menjadi Rp 740.839.654.535 atau sebesar 13,65% dari tahun 2012, pada tahun 2014 naik menjadi Rp 814.572.005.112 atau sebesar 9,95%, pada tahun 2015 naik menjadi Rp852.780.085.776 atau sebesar 4,69%, tahun 2016 turun menjadi Rp 843.528.979.435 atau sebesar 1,08%, tahun 2017 turun menjadi Rp

795.611.411.050 atau sebesar 5,68%, tahun 2018 naik menjadi Rp1.042.813.378.742 atau sebesar 31,07%, tahun 2019 turun menjadi Rp645.859.484.361 atau sebesar 38,06%, tahun 2020 turun menjadi Rp168.879.831.491 atau sebesar 73,85%. Pertumbuhan penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 31,07% dan penjualan terendah yaitu pada tahun 2020 atau sebesar 73,85%. Hal ini berarti pada tahun 2018 dan 2020 tersebut perusahaan mengalami penurunan pendapatan atau penjualan dari laba bersih.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi harga saham salah satu faktornya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Brigham (2010), *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur persentase dana yang diberikan oleh kreditor dengan membandingkan antara total hutang perusahaan dengan total ekuitas yang dimiliki. Untuk mengetahui nilai DER PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2011-2020, dapat diketahui bahwa DER menggunakan persamaan dari total liabilitas (total hutang) terhadap total ekuitas. Berikut data total liabilitas dan total ekuitas PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2011-2020, dapat disajikan pada tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4
Data Total Hutang dan Total Ekuitas
PT. Tirta Mahakam Resources Tbk Tahun 2011-2020
dengan satuan (Rp)

Tahun	Total Hutang (Rp)	Pertumbuhan (%)	Total Ekuitas (Rp)	Pertumbuhan (%)
2011	553.422.620.268	-	137.509.900.946	-
2012	574.356.916.834	3,78	105.292.287.422	-23,42

2013	664.163.283.789	15,63	59.013.841.996	-43,95
2014	631.560.510.887	-4,90	82.154.363.037	39,21
2015	672.006.964.821	6,40	91.161.062.357	10,96
2016	689.189.375.810	2,55	126.808.101.985	39,10
2017	735.476.711.731	6,71	123.822.344.724	-2,35
2018	835.881.014.674	13,65	87.485.419.125	-29,34
2019	859.736.792.345	2,85	35.946.225.736	-58,91
2020	785.048.342.887	-8,68	390.322.799.164	985,85
Rata	700.084.253.405	3,799	123.951.634.650	91,715

Sumber: Data dari PT. Tirta Mahakam Resources Tbk.

Berdasarkan tabel 1.4 di atas bahwa total hutang PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2011-2020 di atas mengalami pertumbuhan fluktuasi. Dari tahun 2011 total hutang PT. Tirta Mahakam Resources Tbk sebesar Rp 553.422.620.268 , tahun 2012 total hutang naik sebesar Rp574.356.916.834 atau sebesar 3,78 % dari tahun 2011, pada tahun 2013 total hutang naik menjadi Rp664.163.283.789 atau sebesar 15,63 % dari tahun 2012, pada tahun 2014 total hutang turun menjadi Rp631.560.510.887 atau sebesar 4,90 %, pada tahun 2015 total hutang naik menjadi Rp672.006.964.821 atau sebesar 6,40 %, tahun 2016 total hutang naik menjadi Rp689.189.375.810 atau sebesar 2,55 %, tahun 2017 total hutang naik menjadi Rp735.476.711.731 atau sebesar 6,71%, tahun 2018 total hutang naik menjadi Rp835.881.014.674 atau sebesar 13,65%, tahun 2019 total hutang naik menjadi Rp859.736.792.345 atau sebesar 2,85%, tahun 2020 total hutang turun menjadi Rp785.048.342.887 atau sebesar 8,68%. Pertumbuhan total hutang tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 15,63 % dan harga saham terendah yaitu pada tahun 2014 atau sebesar 4,90%. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2013 dan

2018 mengalami kenaikan pertumbuhan total hutang sebesar 15,63% dan 13,65%. Sedangkan pertumbuhan total ekuitas perusahaan PT. Tirta Mahakam Resources Tbk dari tahun 2011-2020 mengalami kenaikan yang tinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 985,85 %.

Sebagaimana Penelitian terdahulu dari Penelitian Arison Nainggolan (2019) yang berjudul: “Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia PERIODE 2014-2017”. Menjelaskan bahwa EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI, DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2011-2020.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mencoba mengemukakan perumusan masalah yakni:

1. Apakah ada pengaruh EPS terhadap Harga Saham pada PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2011-2020?
2. Apakah ada pengaruh NPM terhadap Harga Saham pada PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2010-2020?

3. Apakah ada pengaruh DER terhadap Harga Saham pada PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2011-2020?
4. Apakah ada pengaruh EPS, NPM dan DER terhadap Harga Saham pada PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2011-2020 dan berapa besar pengaruhnya secara simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh EPS terhadap Harga Saham pada PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2011-2020.
2. Pengaruh NPM terhadap Harga Saham pada PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2011-2020.
3. Pengaruh DER terhadap Harga Saham pada PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2011-2020.
4. Pengaruh EPS, NPM, DER terhadap Harga Saham pada PT. Tirta Mahakam Resources Tbk tahun 2011-2020 dan berapa besarnya pengaruh secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi manajemen keuangan perusahaan bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perusahaan dalam meningkatkan laba untuk meningkatkan harga saham perusahaan yang dapat menarik para investor, calon investor, dan kreditur.
2. Bagi pemegang saham bermanfaat dalam rangka melihat keuntungan perusahaan yang diukur dari harga saham.
3. Bagi pemilik perusahaan bermanfaat dalam rangka melihat perkembangan perusahaan yang dimilikinya.
4. Bagi pemerintah sebagai bahan informasi untuk meningkatkan nilai harga saham.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan kajian ilmiah bagi pihak-pihak yang berminat untuk mengkaji lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Menambah literatur kajian ilmiah dalam bidang yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan.